**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan sumber daya suatu bangsa sangat bergantung pada penyelenggaraan pendidikannya, yaitu pendidikan yang dapat mewujudkan sumber daya manusia yang bermutu. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan beserta jajarannya telah berusaha mewujudkan peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun melalui kebijaksanaan yang strategis. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2008: 3), menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasa belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adanya UU RI No. 20 tahun 2003 dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dapat dikatakan mencapai perkembangannya apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan hasil belajar yan baik. Sekolah sudah menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai, oleh karena itu, siswa dituntut untuk belajar dan mencapai hasil yang diinginkan oleh guru.

Proses pendidikan terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan siswa yang akan melaksanakan akttivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Belajar adalah proses dari tidak tahu menjadi tahu. Belajar menurut teori behavioristik adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulis dan respon. Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Menurut teori stimulus respons yang terpenting adalah masukan atau input yang berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan oleh guru untuk membantu belajar, sedangkan respon adalah reaksi atau tanggapan terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.

Teori perilaku memandang motivasi sebagai sesuatu perubahan perilaku (respons) perihal intensitasnya, frekuensi kemunculannya, atau pun bentuk perilaku sebuah fungsi (akibat) dari beberapa peristiwa dan stimulus lingkungan. Sebuah respons terhadap sebuah stimulus menjadi lebih cenderung muncul pada masa mendatang sebagai sebuah fungsi dari seberapa sering respons tersebut telah dipasangkan dengan stimulus tersebut atau dengan berbagai peristiwa yang terjadi mengikuti respons tersebut.

Menurut Sardiman(2014:21) belajar berarti mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Menurutu Syah (2003:144) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Hasil belajar akan tercapai apabila kedua hal tersebut berjalan dengan baik. Namun sering dijumpai banyak peserta didik tidak mampu mencapai hasil yang baik, karena banyaknya masalah- masalah yang sering terjadi pada anak baik faktor dari luar maupun dalam diri anak. Hal ini yang sering timbul dan merupakan pekerjaan berat bagi seorang guru.

Menurut Sardiman (2014:73) mengungkapkan bahwa :

Kurangnya minat ataupun motivasi peserta didik sering menjadi kendala utama yang banyak terjadi, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa tidak begitu baik dan menyebabkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru tidak maksimal. Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan sesuatu dalam suatu tujuan.

Menurut Asrori (2007:183) motivasi dapat diartikan sebagai :

(1) Dorongan yang timbul yang timbul pada diri seseorang,, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu ; (2) Usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ‘’feeling’’ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Setelah melakukan pengamatan awal pada tanggal 30 Maret 2016 di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar , menurut informasi dari wali kelas faktor motivasi belajar terhadap mata pelajaran IPA sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Melihat kondisi yang sangat memperihatinkan ini, akhirnya peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap hasil belajar peserta didik agar dapat merumuskan solusi atau tindakan pencegahan untuk mengatasi masalah.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran IPA yang diharapkan oleh guru di atas KKM.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar bekang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini

1. Bagaimanakah gambaran motivasi belajar IPA pada siswa kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar?
4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar IPA pada siswa kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar.
4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. **Manfaat teoretis**
2. Bagi lembaga/akademis dapat memberikan informasi terhadap pengembangan umum tentang motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan bahan referensi bagi pengembangan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
4. **Manfaat Praktis**
5. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah, motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di masa yang akan datang.
6. Bagi guru, penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi guru di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
7. Bagi siswa, sebagai bahan informasi untuk siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya demi tercapainya hasil belajar yang memuaskan.
8. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dalam menulis karya ilmiah selanjutnya.